

# Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa *Systematic Literature Review*

Laila Zulfa<sup>1</sup>, Riska Ardilla Safari<sup>2</sup>, Aprita Nur Damayanti<sup>3</sup>, Rani Setiawaty<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muria Kudus, Indonesia

[201933327@std.umk.ac.id](mailto:201933327@std.umk.ac.id)

---

**Keywords:**

*Think Pair Share,*  
*Cooperation,*  
*Learning Outcomes,*

**Abstract:** *The use of inappropriate learning models in the learning process in Indonesia is one of the problems that must be solved in the learning system in Indonesia, one of which is in developing cooperative attitudes and student learning outcomes. Think Pair Share is an example of a cooperative learning model that allows students to solve problems by developing thinking skills in groups. This study aims to describe the application of the Think Pair Share type of cooperative learning model in improving cooperation and learning outcomes so that teachers in elementary schools can be interested in developing and implementing Think Pair Share learning models in their schools. The method used is a systematic literature review. The results of the collection of 21 articles on Think Pair Share at various levels of education, the researchers reduced the articles so that the literature review was in accordance with the topics contained in this article. The reduction carried out by the researcher is to collect articles that are in accordance with the topic and review articles according to predetermined criteria. Based on the results of the study, it was found that learning by applying the Think Pair Share type of cooperative learning model can be applied in elementary schools to improve cooperation and learning outcomes.*

**Kata Kunci:**

Think Pir Share,  
Kerjasama,  
Hasil Belajar.

**Abstrak:** Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran di Indonesia menjadi salah satu masalah yang harus dipecahkan dalam sistem pembelajaran di Indonesia ini, salah satunya dalam mengembangkan sikap kerjasama dan hasil belajar siswa. Think Pair Share merupakan salah satu contoh dari model pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswanya memecahkan masalah dengan mengembangkan kemampuan berfikir dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar sehingga guru di sekolah dasar dapat tertarik untuk mengembangkan serta menerapkan model pembelajaran Think Pair Share di sekolahnya. Metode yang digunakan adalah Tinjauan Pustaka sistematis. Hasil pengumpulan 21 artikel tentang Think Pair Share di berbagai jenjang pendidikan, peneliti melakukan reduksi artikel agar literature review sesuai dengan topik yang dimuat dalam artikel ini. Reduksi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan artikel yang sesuai dengan topik dan mereview artikel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar.

---

**Article History:**

Received: 13-07-2022

Online : 04-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk berlangsungnya sebuah negara, karena pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa demi kemajuan sebuah negara itu sendiri. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan hendaknya selalu ditingkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidikan mengutamakan pemahaman untuk siswa serta memberikan pengajaran yang sesuai dengan tahapan yang sudah menjadi acuan dari kemampuan siswa. Untuk memiliki pendidikan yang baik, tentunya guru harus memiliki bekal ilmu dan strategi yang sesuai untuk menghadapi siswa. Strategi yang tepat akan menjadikan siswa untuk lebih kreatif sekaligus mudah beradaptasi terhadap berbagai keadaan lingkungan sekitar. Maka dalam dunia pendidikan seorang guru dituntut untuk selalu fleksibel dalam pembelajaran tidak otoriter.

Menurut (Pane & Darwis Dasopang, 2017) Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Menurut (Afiif et al., 2015), menyatakan bahwa Guru mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator bagi anak didiknya untuk menstimulasi, mendidik, mengasuh, dan mendukung anak untuk tumbuh dan berkembang. Dalam praktiknya proses pembelajaran di kelas terkadang memang sangat membosankan, apalagi guru dan siswa juga diharapkan untuk menyesuaikan diri setelah sekolah daring kurang lebih selama 2 tahun. Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas.

Dalam komponen pembelajaran, komponen utamanya tidak hanya seorang guru tetapi juga siswa. Menurut (Pane & Darwis Dasopang, 2017) menyatakan bahwa komponen-komponen utama dalam pembelajaran, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Karena seiring perkembangan zaman tentunya pendidikan memiliki pandangan yang berbeda. Hal inilah yang mengharuskan guru untuk memberikan inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya di dalam kelas. Dengan inovasi-inovasi yang menarik akan memberikan minat tersendiri bagi siswa, sehingga secara tidak langsung materi yang di berikan akan mudah dipahami oleh siswa dan menghasilkan siswa yang kreatif dan memiliki kompetensi tersendiri sesuai karakternya.

Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Pembelajaran di dalam kelas juga memerlukan sebuah inovasi dengan guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Seperti halnya pembelajaran koopertif atau berkelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran berkelompok diharapkan mampu menjalin keakraban siswa dan saling berbagi informasi. Dalam praktiknya dengan berdiskusi dengan sesama teman siswa diharapkan untuk bisa berfikir kritis dan mengasah keterampilan dalam berpendapat dan saling bekerjasama. Menurut (Amalla Rizki Putri, Maison, 2018) menyatakan bahwa kerjasama yaitu kerja yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mewujudkan tujuan yang sama. Dengan bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya dapat menjadikan siswa terbiasa dengan bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan secara bersama-sama. Pembelajaran yang hanya berorientasi pada hasil belajar semata, tentunya akan memberikan dampak yang kurang positif pada siswa karena akan cenderung individualisme, kurang bertoleransi, dan jauh dari nilai-nilai kebersamaan.

Jadi dari pemaparan di atas, untuk meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa, peneliti memiliki solusi dengan memanfaatkan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih yaitu kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* ini merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk merangsang siswa dalam berpartisipasi secara berkelompok. Menurut Kurniasih & Sani dalam (Rivai & Mohamad, 2021), terdapat banyak kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini antara lain : (1) Model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain; (2) Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran; (3) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok; (4) Adanya kemudahan interaksi sesama siswa, memudahkan guru memantau; dan (5) Antara sesama siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Berdasarkan uraian diatas, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas 4 SD.

## B. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), adapun pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Tahap penelitian yang dilakukan adalah: *Pertama*, Planning, yaitu mengidentifikasi gambaran umum dengan membaca suatu artikel ilmiah untuk menentukan pertanyaan yang menjadi dasar untuk melakukan studi literatur. *Kedua*, Conducting, merupakan proses yang dilakukan dalam mencari referensi dan sumber untuk melakukan studi literatur dengan menggunakan media "*Searching*" pada laman web Google Scholar. *Ketiga*, Reporting, pada tahap ini peneliti menyortir artikel yang telah didapat dari hampir 50 artikel yang sesuai dan diaolah kembali menjadi 21 artikel hasil analisa. Dalam fase ini bahan-bahan literatur akan diolah secara sistematis. Setelah tiga tahapan diatas dilakukan, selanjutnya yaitu mereview literatur yang telah disortir kemudian menjadikan bahan yang perlu dipaparkan dalam artikel jurnal untuk dikembangkan dan diimplementasikan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis serta rangkuman dari artikel yang didokumentasikan terkait dengan peningkatan kerjasama serta hasil belajar siswa dan model pembelajaran *Think Pair Share*.

**Tabel 1.** Tabel hasil penelitian terhadap kerjasama siswa

Jurnal	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Journal of Elementary School (JOES) Vol. 3, No. 2, (2020)	(Sulardi, 2019)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa</i>	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah penerapan model pembelajaran think pair share pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan kerjasama dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran think pair share terbukti mampu meningkatkan keterampilan kerjasama siswa pada pembelajaran,

			dimana pada uji awal persentase tingkat keterampilan kerjasama siswa sebesar 41,18%, meningkat di siklus I sebesar 64,71% dan meningkat pada siklus II sebesar 88,24%. Penerapan model pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, dimana pada uji awal tingkat ketuntasan klasikal sebesar 35,29%, meningkat pada siklus I menjadi sebesar 58,82% dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 82,35%. Simpulan, penerapan model pembelajaran think pair share pada pembelajaran IPS efektif meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa
Jurnal Edufisika Vol. 3 No. 2, (2018)	(Amalla Rizki Putri, Maison, 2018)	<i>Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas Xii Mipa SMAN 3 Kota Jambi</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama dan kekompakan siswa dalam pembelajaran fisika di kelas. Hasil yang didapatkan bahwa tingkat kerjasama siswa dalam pembelajaran fisika di kelas termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 4,20 dalam skala 5,00 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,84. Tingkat kekompakan siswa dalam pembelajaran fisika di kelas termasuk dalam kategori "Baik" dengan nilai rata-rata 3,86 dalam skala 5,00 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,88.
Jurnal Formatif vol. 3 No. 1-10 (2013)	(Rosita Leonard, 2015)	<i>&amp; Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share</i>	Salah satu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kerja sama siswa adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Dengan model ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri, bekerja sama dengan kelompok kecil siswa dan dilatih interaksi komunikasi sosial serta dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, melalui pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share, siswa terbiasa bekerja sama dengan sesama siswa guna mencapai tujuan dalam belajar.
Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 3 No. 1, (2015)	(Afiif et al., 2015)	<i>Perbandingan Kemampuan Kerjasama Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan kerjasama dan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan model kooperatif tipe Thing Pair Share dan

		<p><i>Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray</i></p>	<p>model kooperatif tipe two Stay Two Stray. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata kerjasama dan berpikir kreatif peserta didik yang diajar dengan model kooperatif tipe Think Pair Share siswa adalah 62,93 dan 62,21, berada pada kategori tinggi dan skor rata-rata kerjasama dan berpikir kreatif peserta didik yang diajar dengan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray siswa adalah 57, 69 dan 58,33 berada pada kategori tinggi. Hasil analisis inferensial kemampuan kerjasama dan berpikir kreatif peserta didik yang diajar dengan model kooperatif tipe Think Pair Share siswa menunjukkan nilai thitung 1,10 sedangkan tTabel pada taraf signifikan 5% adalah 2,01. Dengan demikian, nilai thitung lebih kecil dari pada nilai tTabel maka Ho di terima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil analisis inferensial kemampuan kerjasama dan berpikir kreatif peserta didik yang diajar dengan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray peserta didik menunjukkan nilai thitung 1,00 sedangkan tTabel pada taraf signifikan 5% adalah 2,01. Dengan demikian, nilai thitung lebih kecil dari pada nilai tTabel maka Ho di terima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.</p>
<p>UnnesPhysicsEducationJournal : Vol. 1 No. 1, (2012)</p>	<p>(Nurnawati et al., 2012)</p>	<p><i>Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dan hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotorik diperoleh dari lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe ThinkPairShare pada pokok bahasan alat optik menunjukkan kerjasama dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan</p>
<p>J. Pijar MIPA, Vol. 12 No.2, (2017)</p>	<p>(Susanti &amp; Wijayanti, 2017)</p>	<p><i>Think Pair Share: Hasil Belajar IPA Dan Kerjasama Siswa</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian diperoleh Fhitung = 8,770 dengan p = 0,005 dan rerata hasil belajar sebesar 20,72 dan rerata hasil angket sebesar 80,84. Berdasarkan</p>

			rerata hasil belajar dan hasil angket, maka ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII ditinjau dari kerjasama siswa.
Universitas Negeri Makassar, Artikel, (2020)	(Darmawati, 2020)	<i>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Inpres Laikang Kota Makassar</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran IPS dikelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa umumnya terlaksana dengan sangat baik, (2) kemampuan bekerjasama pada mata pelajaran IPS siswa pada kelas eksperimen pada umumnya berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori cukup (3) Terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan bekerjasama pada mata pelajaran IPS dikelas V SD Inpres Laikang Makassar

**Tabel 2.** Tabel Hasil Penelitian Terhadap Hasil Belajar

<b>Nama Jurnal</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Jurnal Pendidikan Fisika : Vol 1, No 3, Hal 278-289 (2013)	(Sanjaya et al., 2013)	<i>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair Share (TPS)</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dapat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran TPS dengan ditandai peningkatan presentase siklus I (47,06%), siklus II (76,47% ) dan siklus III (97,06%) pada pokok pembahasan elastisitas dan hukum Hooke
Unnes Physic Education Journal : Vol 3, No 2, Hal 18-25, ISSN 2552-6935 (2014)	(Ni'mah & Dwijananti, 2014)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII</i>	Penelitian ini menitik beratkan pada peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran TPS. Ditandai dengan presentase kelas eksperimen sebesar 75,52% dan kelas kontrol diperoleh 64,3%. Dengan demikian tipe

		<i>Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus</i>	TPS dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen
Jurnal Pendidikan : Vol 1, No 7, Hal 1432-1436, E-ISSN 2502-471X (2016)	(Puspitasari et al., 2016)	<i>Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Think Pair Share (TPS) di Sekolah Dasar</i>	Penelitian ini menitik beratkan pada peningkatan hasil belajardan motivasi belajar dengan diterapkan model pembelajaran TPS ditandai dengan peningkatan dari siklus I dan siklus II. Rata-rata motivasi nya adalah 18% dan rataaan hasil belajarnya adalah 14%. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.
Journal of Education Research and Evaluation : Vol 1, No 2, Hal 120-127 (2017)	(Kurniasari & Setyaningtyas, 2017)	<i>Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Work</i>	Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan setelah dilaksanakan siklus penelitian sebanyak dua kali dengan menggunakan model pembelajaran TPS yaitu sebanyak yang awalnya 44% menjadi 80% yang telah mencapai nilai KKM. Penelitian ini juga menggunakan tipe TPS dengan teknik Gallery Walk pada pembelajaran IPS.
Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar : Vol 1, No 1, Hal 9-19 (2017)	(Daniel Winantara & Laba Jayanta, 2017)	<i>Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 1 Mengwitani</i>	Penelitian ini menitik beratkan pada hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran TPS ditandai peningkatan presentase hasil belajar dan ketuntasan dari siklus I (75,31%) dan siklus II (87,5%).
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Vol 7, No 2, Hal 312-320, ISSN 2303-1514, E-ISSN 2598-5949 (2018)	(Meiharty, 2018)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran dan Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Balai Makam Kecamatan Mandau</i>	Penelitian ini menitik beratkan penerapan model pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran ditandai dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siklus I (73,26) dan siklus II (88,33)
Jurnal Ilmu Kajian dan	(Mutia, 2020)	<i>Pengaruh Pembelajaran</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

Pendidikan Geografi : Vol 4, No 2, Hal 210- 219, E-ISSN 2549-1830 (2020)	<i>Kooperatif Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Geografi</i>	penggunaan model pembelajaran TPS lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan diskusi dengan ditunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen pada pembelajaran geografi. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.
---	--	---

**Tabel 3. Tabel Hasil Penelitian Terhadap Model Kooperatif Tipe Think Pair Share**

Jurnal	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Jurnal Pendidikan Kimia : Vol. 2, No. 4, Hal 19-23, (2013)	(Jannah et al., 2013)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Disertai Buku Saku Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi minyak bumi dengan menerapkan model pembelajaran TPS dilengkapi buku saku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) disertai dengan buku saku dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X-6 SMA Negeri Gondangrejo. Persentase siswa yang aktif sebesar 56,5% pada siklus I meningkat menjadi 70,3% pada siklus II. Prestasi belajar siswa pada aspek kognitif, sebanyak 70,8% siswa tuntas pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5% siswa yang tuntas pada siklus II, Pada aspek afektif, sebanyak 62,5% siswa berkategori tinggi pada siklus I dan meningkat menjadi 83,3% pada siklus II. Kesimpulannya, model pembelajaran Think Pair Share disertai dengan buku saku pada materi minyak bumi siswa kelas X-6 SMA Negeri Gondangrejo tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa yaitu pada aspek afektif dan kognitif.
Jurnal Pendidikan dan	(Nataliasari, 2014)	<i>Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang



Keguruan : Vol. 1, No. 1 (2014)	<i>Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs</i>	memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat interaksi antara pembelajaran dengan pengetahuan awal matematis kelompok siswa (tinggi, sedang, rendah) dalam kemampuan penalaran matematis siswa. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat interaksi antara pembelajaran dengan pengetahuan awal matematis kelompok siswa (tinggi, sedang, rendah) dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.	
Jurnal Metamorfosa : Vol. 1, No. 1, Hal 45-55 (2013)	(Isthifa Kemal, 2013)	<i>Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share mampu

		<i>Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share</i>	meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik teks drama pada siswa kelas VIII SMP Islamic Solidarity School tahun ajaran 2012/2013 dan mengubah perilaku belajar siswa ke arah positif. Persentase berdasarkan pembelajaran siklus I diperoleh hasil bahwa kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks drama dengan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share masih dalam kategori cukup. Dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 63,15 atau di bawah rata-rata target yang ditentukan yaitu 70. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,69. Peningkatan tertinggi pada aspek amanat yaitu sebesar 46,40 %. Nilai peningkatannya mencapai 28,85. Peningkatan yang sangat tinggi ini disebabkan karena siswa sudah mampu mendeskripsikan amanat atau pesan pengarang secara jelas dan sesuai dengan isi cerita dalam teks drama. Peningkatan terendah pada aspek alur (plot) cerita yaitu 3,68 %.
Jurnal Pendidikan dan Matematika : Vol. 7, No. 1, Hal 31-45 (2018)	(Purba & Andhany, 2018)	<i>Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) dan Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Swasta Umar Bin Khattab</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dengan pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi Segi Empat layang-layang dan trapesium di kelas VII MTs Swasta Umar Bin Khattab tahun ajaran 2017/2018 dengan hasil kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan hasil $t_{hitung} = 1,703$ dan $t_{tabel} = 1,676$ ini menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar :	(Alfahmi, 2014)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respon siswa menggunakan

Vol. 2, No. 2, Hal 1-11 (2014)	<i>Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar</i>	model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS mampu membuat pembelajaran menjadi terpusat pada siswa, sehingga meningkatkan respon siswa pada saat proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.	
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan : Vol. 4, No. 3, Hal 362-370 (2020)	(Cahyani et al., 2020)	<i>Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar IPS siswa di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS sangat efektif, dengan rata-rata effect size secara keseluruhan yaitu 1,378 yang dikategorikan besar. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe TPS sangat cocok digunakan pada pembelajaran IPS.
Jurnal Pendidikan Matematika : Vol. 1, No. 2, Hal 74-79 (2017)	(Marta, 2017)	<i>Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Sekolah Dasar</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika membangun ruang sederhana dengan menggunakan model kooperatif tipe pembelajaran TPS pada siswa kelas IV SDN 007 Bangkinang Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun ruang sederhana. Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan adapun dengan rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 65.5 menjadi 73.75, sedangkan pada siklus I hanya 13 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan

---

ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 65%. Selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar mencapai 84.25 dan dari 20 orang siswa terdapat 17 orang yang mencapai ketuntasan secara individual sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 85% dan 3 atau 15% siswa yang belum tuntas,

---

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswanya memecahkan dengan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara kelompok. Menurut Kunandar dalam (Daniel Winantara & Laba Jayanta, 2017) menguraikan bahwa *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan struktur kelompok dalam mengembangkan kemampuan berfikir, berpasangan, dan berbagi yang memberikan kesempatan bagi siswa yang berguna mengembangkan kemampuan berfikir. Kelebihan model *TPS* menurut (Rosita & Leonard, 2015) adalah mudahnya untuk diterapkan ke dalam berbagai tingkat berfikir dan kesempatan, siswa juga memiliki waktu berfikir banyak, menjawab serta saling membantu terhadap teman, mengurangi kegaduhan dalam berkelompok dan keaktifan terlihat lebih jelas dan partisipasi siswa juga terlihat selama proses pembelajaran.

Dalam model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* tentu memiliki langkah-langkah yang dapat digunakan dalam proses pembelajarannya, berikut adalah langkah-langkah *TPS* menurut (Daniel Winantara & Laba Jayanta, 2017) yaitu: (1) Berfikir (*Thinking*) : siswa berfikir menjawab pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru; (2) Berpasangan (*Pairing*) : siswa membentuk kelompok berpasangan dalam waktu 4-5 menit dan mendiskusikan jawaban terkait pertanyaan atau masalah yang diajukan guru; dan (3) Berbagi (*Sharing*): guru mempersilahkan siswa dalam kelompok pasangan berbagi dengan seluruh kelas terkait dengan hasil diskusinya.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini, didasarkan pada kebutuhan di dalam ruang kelas. Selain itu pembelajaran hanya terlihat berorientasi pada nilai individu, sehingga membuat siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran IPS. Penerapan model pembelajaran tentunya sangat bervariasi, namun dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* karena dianggap lebih efektif dibandingkan dengan model ekspositori yang kegiatan belajarnya hanya berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Siswa hanya dituntut untuk mendengarkan materi yang disampaikan guru, sehingga kesempatan bertanya dan menyampaikan pendapat sangat sedikit. Dalam uji coba yang telah dilakukan peneliti tidak mencantumkan media atau tidak ada media pembelajaran yang digunakan, sehingga penelitian hanya terfokus pada penerapan model pembelajaran tipe *think pair share*.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan meningkatkan kerjasama siswa. Hal ini disebutkan dalam (Susanti & Wijayanti, 2017) yang menyatakan bahwa kelompok siswa menunjukkan hasil belajar IPA dan kerjasama lebih tinggi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Selain itu dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diharapkan untuk meningkatkan kerjasama siswa dengan teman satu kelas, dalam penelitian yang dilakukan pada jurnal (Amalla

Rizki Putri, Maison, 2018) menyatakan bahwa setelah diterapkan pembelajaran tipe think pair share kerjasama siswa menjadi sangat baik, siswa saling bekerjasama mengerjakan tugas dan proyek dan menggunakan sumber dan media pembelajaran secara bersama-sama. Penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* sebagaimana dijelaskan dalam (Sulardi, 2019) menyatakan tingkat keterampilan kerjasama siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 41,18%, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan sebanyak 35,29%.

Pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebutkan dalam (Meiharty, 2018) yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPS ditemui masalah-masalah. Permasalahan ini bisa dilihat dari gejala-gejala yang dijumpai di lapangan dari aspek siswa dan guru yakni (1) Banyak siswa yang tidak sanggup mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tuntas; (2) Rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran IPS yang rendah, terlihat dari sedikit sekali siswa yang bertanya dan menanggapi permasalahan; (3) Minimnya interaksi siswa dengan siswa yang lain; dan (4) Siswa yang pintar sering mendominasi pembelajaran.

Dari identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan, terdapat sekian banyak permasalahan yang bisa dianalisis adalah: (1) Guru tidak memanfaatkan media dalam pembelajaran; (2) Model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi; (3) Guru tidak memberikan bimbingan pada saat siswa tengah bekerja; (4) Guru tidak membagikan motivasi siswa guna melakukan aktivitas tanya jawab; (5) Guru tidak menerapkan pembelajaran kelompok maupun kooperatif; (6) Pembelajaran IPS yang masih terpusat pada guru (*teacher oriented*); dan (7) Pelaksanaan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* sangat berdampak positif terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran di kelas. Dalam jurnal (Amalla Rizki Putri, Maison, 2018) menyatakan bahwa tingkat kekompakan siswa dalam muatan pelajaran fisika masuk ke dalam kategori "baik" setelah diterapkan model pembelajaran tipe *think pair share*, dengan nilai rata-rata 3,86 dalam skala 5,00 dengan standar deviasi 1,88. Selain itu penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* memberikan dampak positif dengan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok akan membuat siswa saling bekerjasama dan kompak terhadap teman satu kelas. Dari hasil-hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal pada tabel 2 yaitu pengaruh TPS terhadap hasil belajar semuanya menunjukkan peningkatan hasil belajar yang tercapai dalam beberapa siklus penelitian yang dilakukan. Hasil belajar yang meningkat ini membuktikan bahwa model pembelajaran TPS dapat digunakan dalam salah satu variasi model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan ada satu jurnal penelitian pada tabel 2 yang membuktikan bahwa model pembelajaran TPS lebih bisa meningkatkan hasil belajar dari pada model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TPS dapat memberikan dampak pada peningkatan kemampuan kerjasama serta hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa serta pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa. Dalam salah satu jurnal penelitian pada tabel 2 membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS sangat efektif digunakan pada mata pelajaran IPS.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ternyata sangat berdampak positif dalam meningkatkan kerjasama siswa karena terbukti dapat menyetarakan kemampuan anak dalam kelompok ditandai dengan dengan model pembelajaran ini tidak ada dominasi anak yang pintar ataupun anak yang pandai dalam bersosialisasi. Dengan pembelajaran menggunakan model TPS ini selain dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama, juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang meningkat tersebut dapat dilihat dari proses pembelajarannya yaitu menerapkan sistem berbagi kepada seluruh kelas sehingga tercipta meratanya pengetahuan yang didapatkan. Model pembelajaran TPS ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPS dikarenakan dalam pembelajaran IPS banyak permasalahan-permasalahan sosial yang harus didiskusikan dan digolongkan materi pembelajaran yang sulit untuk hanya dipecahkan sendiri. Dari penjelasan tersebut juga, model pembelajaran TPS dapat digunakan sebagai salah satu pilihan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang ikut mendukung demi terselesainya penelitian ini: (1) Terimakasih kepada ibu Rani Setiawaty, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Penelitian Pendidikan; (2) Orangtua yang mendukung; dan (3) Teman-teman yang ikut mendukung

#### **REFERENSI**

- Afiif, A., Riska, & Safei. (2015). Perbandingan Kemampuan Kerja Sama dan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray. *Jurnal Pendidikan UIN*, 3(1), 68–71.
- Alfahmi, A. M. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal PGSD*, 2(2), 1–11.
- Amalla Rizki Putri, Maison, dan D. (2018). Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Edufisika*, 3, 33–40. kerjasama, kekompakan siswa
- Cahyani, N. putu M., Dantes, N., & Rati, N. W. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 362. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27410>
- Daniel Winantara, I. W., & Laba Jayanta, I. N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 1 Mengwitani. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10127>
- Darmawati. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD INPRES LAIKANG Kota Makassar. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–13. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Isthifa Kemal. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. 1, 45–55.
- Jannah, R., Saputro, A., & Yamtinah, S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Disertai Buku Saku Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Kimia Pada

- Materi Minyak Bumi Kelas X Sma Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 2(4), 19–23.
- Kurniasari, E. F., & Setyaningtyas, E. W. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i2.10074>
- Marta, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.24>
- Meiharty, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Dan Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 21 Balai Makam Kecamatan Mandau. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 312. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6276>
- Mutia, T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 210–219. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2869>
- Nataliasari, I. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 1–12.
- Ni'mah, A., & Dwijananti, P. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII MTs. NAHDLATUL Muslimin Kudus. *Unnes Physics Education Journal*, 3(2), 18–25.
- Nurnawati, E., Yulianto, D., & Susanto, H. (2012). Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1), 1–7.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purba, D. L., & Andhany, E. (2018). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Dan Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Swasta Umar Bin Khattab. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 31–45. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1768>
- Puspitasari, E., Setyosari, P., & Amirudin, A. (2016). Tersedia secara online EISSN: 2502-471X Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Think Pair Share (TPS) Di Sekolah Dasar. 2012, 1432–1436.
- Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 685. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021>
- Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.108>
- Sanjaya, B., Wati, M., & An'nur, S. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair-Share (TPS). *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(3), 278. <https://doi.org/10.20527/bipf.v1i3.887>
- Sulardi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa. 3, 9–25.
- Susanti, A., & Wijayanti, A. (2017). Think Pair Share: Hasil Belajar Ipa Dan Kerjasama Siswa. *Jurnal Pijar Mipa*, 12(2), 51–59. <https://doi.org/10.29303/jpm.v12i2.341>